

ABSTRAK

Perilaku adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar. Ibu kurang sadar atau memahami cara pemberian susu formula yang benar pada bayi. Masalah penelitian ini adalah Pemberian susu formula yang encer akan menyebabkan kekurangan gizi. secara tidak langsung bayi sakit, terutama diare dan saluran pernapasan.

Desain penelitian menggunakan deskriptif. Populasi yang diambil adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun yang menggunakan susu formula di desa Banjarsari RW 02 Kabupaten Sidoarjo bulan Juni 2013 sebanyak 30 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Total sampling*. Pengambilan data menggunakan lembar kuesioner, kemudian dimasukkan tabel frekuensi distribusi yang dianalisa dalam bentuk persentase. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam pemberian susu formula pada bayi.

Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku baik sebanyak 15 ibu atau 50% (setengahnya), dan perilaku kurang baik 15 ibu 50% (setengahnya).

Kesimpulan penelitian ini adalah setengah ibu memiliki perilaku baik dalam pemberian susu formula pada bayi, dan setengah ibu memiliki perilaku kurang baik dalam pemberian susu formula pada bayi. Maka perlu peran dari petugas kesehatan khususnya pegawai puskesmas untuk meningkatkan tindakan promotif sesuai kebutuhan masyarakat berupa penyuluhan tentang cara penyiapan, pembuatan, dan memberikan air dengan suhu yang benar .

Kata kunci : Perilaku ibu, pemberian susu formula